

Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa melalui Pelatihan Ecoprint

Improving Students' Entrepreneurship Skills through Ecoprint Training

Fathul Zannah¹, Rezky Aulianur Syahbana², Rahmatullah², Imelda³, Sri Hayati³

¹Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

²Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

³Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

*Corresponding author Email: zannah@umpr.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di Fakultas Bahasa Ilmu pengetahuan dan Teknologi melalui kegiatan workshop. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan pendampingan, serta evaluasi. Pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) berorientasi pada pemberdayaan mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfasilitasi para mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam hal membuka peluang wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Maret-Juli 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah para mahasiswa yang berjumlah 30 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para mahasiswa sangat antusias mengikuti kegiatan dan berkomitmen untuk kedepannya dapat terus mengembangkan keterampilan wirausaha salah satunya berupa teknik ecoprint ini.

Kata kunci : Wirausaha, Ecoprint, Potensi lokal, Kalimantan Tengah

Abstract

This community service program aims to improve the skills of students at the Faculty of Language, Science, and Technology through workshops. The implementation method for this activity consists of preparation, implementation, mentoring, and evaluation. Community service using the Participatory Action Research (PAR) approach is oriented towards student empowerment. This community service activity facilitates students to develop their skills in terms of opening up entrepreneurial opportunities. This activity was carried out from March to July 2025. This activity was held at the Muhammadiyah University of Palangkaraya. Participants who took part in the activity were 30 students. The results of the activity showed that the students were very enthusiastic about participating in the activity and committed to continuing to develop entrepreneurial skills in the future, one of which is this ecoprint technique.

Keywords : Entrepreneurship, Ecoprint, Local Potential, Central Kalimantan

1. PENDAHULUAN

Keterampilan kewirausahaan memberikan banyak manfaat, terutama dalam membentuk karakter yang tangguh, mandiri, dan inovatif. Mahasiswa atau individu yang memiliki keterampilan ini mampu mengenali peluang, merancang solusi kreatif, dan mengambil keputusan strategis dalam menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, kewirausahaan juga melatih kemampuan manajemen waktu, komunikasi, serta kerja tim yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional. Dengan keterampilan ini, seseorang tidak hanya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia, tetapi juga mampu menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain (Juhariyah & Wahyuni, 2018).

Manfaat lainnya adalah tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial dan keberanian dalam mengambil risiko yang terukur. Kewirausahaan menumbuhkan semangat untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan, baik dalam aspek teknologi, pasar, maupun kebutuhan masyarakat. Hal ini penting dalam era globalisasi yang dinamis, di mana keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh ijazah, tetapi juga oleh kemampuan untuk berinovasi dan bertindak. Oleh karena itu, keterampilan kewirausahaan merupakan bekal penting untuk menciptakan generasi yang berdaya saing tinggi dan siap menghadapi masa depan (Muhamad Reza et al., 2022).

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan calon pemimpin masa depan perlu dibekali keterampilan wirausaha supaya mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Di tengah realitas terbatasnya lapangan pekerjaan formal, keterampilan wirausaha memberikan alternatif solusi bagi mahasiswa untuk menciptakan peluang usaha sendiri. Selain itu, wirausaha menumbuhkan kemandirian ekonomi dan memperkuat jiwa inovatif yang sangat diperlukan dalam era digital dan ekonomi kreatif saat ini (Handayani, 2016).

Keterampilan wirausaha juga melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, mengambil risiko yang terukur, serta menyelesaikan masalah secara kreatif (Hundial, 2020). Dalam proses membangun usaha, mahasiswa belajar merancang strategi, mengelola keuangan, menjalin relasi, dan memahami dinamika pasar. Semua kemampuan ini tidak hanya berguna untuk berbisnis, tetapi juga mendukung perkembangan soft skills yang relevan di berbagai profesi dan bidang kehidupan.

Lebih jauh, penguatan keterampilan wirausaha pada mahasiswa turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mahasiswa yang sukses menjadi wirausahawan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan mendorong inovasi produk lokal. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk menyediakan ruang pembelajaran, bimbingan, dan fasilitas inkubasi bisnis yang mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa sejak dini.

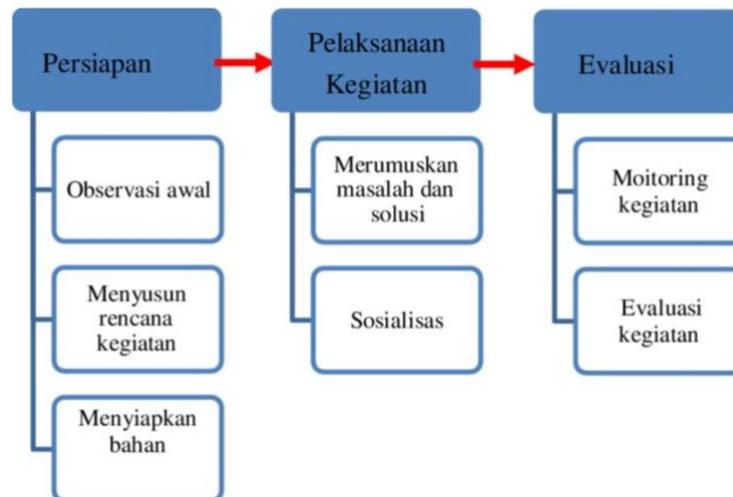
Ecoprint merupakan salah satu produk wirausaha berbasis ramah lingkungan yang mengusung konsep keberlanjutan dan nilai estetika alami, yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa. Teknik ini memanfaatkan pigmen warna dari bagian tumbuhan seperti daun, bunga, dan batang untuk menghasilkan motif unik pada media kain, kertas, atau kulit. Mahasiswa yang menekuni ecoprint tidak hanya belajar tentang kewirausahaan, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap potensi hayati lokal serta pentingnya pelestarian lingkungan (Watiningsih, 2022).

Produk ecoprint sangat bernilai jual karena mengusung ciri khas yang tidak bisa dihasilkan oleh mesin cetak konvensional. Setiap motif yang dihasilkan bersifat eksklusif, sehingga sangat diminati pasar sebagai produk fashion, aksesoris, atau dekorasi rumah. Selain itu, ecoprint juga cocok dikembangkan sebagai produk unggulan daerah karena dapat mengangkat kekayaan flora lokal, menjadikannya bagian dari identitas budaya yang dapat dipasarkan secara nasional maupun internasional (Hikmah & Retnasari, 2024).

Wirausaha ecoprint juga membuka peluang kolaborasi lintas disiplin antara mahasiswa dari berbagai program studi, seperti biologi, seni rupa, hingga manajemen. Melalui kegiatan produksi, pemasaran, dan pelatihan kepada masyarakat, mahasiswa dapat berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Oleh karena itu, ecoprint bukan hanya produk bisnis semata, tetapi juga merupakan media edukasi dan konservasi yang memiliki dampak sosial dan ekologis jangka panjang (Salma & Eskak, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pelatihan ecoprint sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa merupakan salah satu hal penting yang dapat diupayakan.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahap pelaksanaan, tahap pertama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di bulan Mei 2025. Peserta kegiatan terdiri dari 30 orang mahasiswa di Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode praktek langsung dalam proses pembuatan produk ecoprint yaitu menggunakan kain dan tas totebag.



Gambar 1. Praktek Pembuatan Ecoprint

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode praktek sehingga peserta kegiatan dapat secara langsung terlatih keterampilannya dalam mengolah kain dengan teknik ecoprint.



Gambar 2. Praktek Pembuatan Ecoprint

Ecoprint memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuhan sebagai sumber warna dan motif. Berbeda dengan teknik pewarnaan konvensional yang sering melibatkan bahan kimia sintesis berbahaya, ecoprint memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya yang ramah lingkungan dan mudah terurai.

Penggunaan bahan alami ini secara langsung mengurangi limbah beracun yang mencemari tanah dan air, sehingga membantu menjaga kualitas lingkungan hidup (Azhari & Lesmana, 2022).

Selain itu, ecoprint mendorong pelestarian keanekaragaman hayati lokal karena prosesnya bergantung pada ketersediaan flora setempat (Zannah, 2023; Zannah & Hidayati, 2022). Masyarakat dan pelaku usaha ecoprint menjadi lebih peduli terhadap keberadaan tanaman-tanaman lokal yang memiliki potensi sebagai sumber warna alami. Hal ini menciptakan kesadaran untuk melestarikan tanaman langka dan mencegah eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam. Dengan demikian, ecoprint menjadi salah satu cara efektif untuk menghubungkan praktik ekonomi kreatif dengan upaya konservasi.



Gambar 3. Hasil Produk Ecoprint oleh Peserta Kegiatan

Lebih jauh lagi, ecoprint juga berkontribusi dalam membentuk gaya hidup berkelanjutan di masyarakat. Melalui produk-produk yang dihasilkan, konsumen diajak untuk memilih barang yang tidak hanya indah dan unik, tetapi juga ramah lingkungan (Watiningsih, 2022). Tren ini dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk beralih pada pola konsumsi yang lebih sadar lingkungan, sekaligus mendukung industri kreatif yang beretika. Oleh karena itu, ecoprint merupakan inovasi yang tidak hanya bernilai estetika dan ekonomi, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap kelestarian alam (Ramadhan et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan penuh antusiasme oleh peserta terkait berbagai jenis daun yang dapat dimanfaatkan atau diolah menjadi produk ecoprint.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesainya pengabdian ini kami selaku penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M., & Lesmana, R. Y. (2022). Sabun Cuci Tangan Cair dari Limbah Daun Galam (Melaleuca Cajuputi). *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26.
<https://doi.org/10.55264/cdb.v1i1.9>
- Handayani, T. (2016). Dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis). *Jurnal Inovasi Dan Bisnis*, 4, 10.
<https://www.neliti.com/publications/236267/evaluasi-tentang-pengetahuan-kewirausahaan-dalam-meningkatkan-intensi-berwirausa>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2024). *Ecoprint Sebagai Alternatif peluang Usaha Fashion yang Ramah Lingkungan*. 1–0.
- Hundial, H. (2020). The Safe Care Framework™: A practical tool for critical thinking. *Nurse Education in Practice*, 48, 102852. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102852>
- Juhariyah, S., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–15.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1887>
- Muhamad Reza, R., Rukanda, N., Kartika, P., & Siliwangi -Cimahi -Jawa Barat -Indonesia, I. (2022). *Jurnal Comm-Edu Upaya Pendidikan Life Skill Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Warga Belajar Paket C*. 5(3), 2615–1480.
- Ramadhan, S., Aida, N., Maulina Permata Sari, D., & Anggraini, G. (2020). *Menjaga Eksistensi Pelestarian Bahasa Sampit di Masa Pandemi Bersama Lembaga Adat dan Budaya Sampit*.
- Salma, I. R., & Eskak, E. (2022). Teknik dan Desain Produk Ecoprint dalam Berbagai Material Baru. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 2, 1–15.
- Watiningsih, W. (2022). Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain yang Ramah Lingkungan. *Garina: Jurnal Pengembangan IPTeks, Tata Rias, Dan Desain Mode*, 14(14), 1–5.
- Zannah, F. (2023). Sains: Kajian Tumbuhan dan Hewan berbasis Riset dan Al-Qur'an. In *2023* (Vol. 1). K-Media.
- Zannah, F., & Hidayati, N. (2022). Exploration of the Potential of Local Plants of *Melastoma malabatchricum* Fruit for Food Fortification. *Journal of Tropical Life Science*, 12(3).